

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial pada materi belahan dua lajur sama bentuk siswa kelas X SMK Pencawan Medan telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model 4-D (*Define, Design, Development* dan *Disseminate*). Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan Media

Produk media pembelajaran video tutorial pembuatan belahan dua lajur sama bentuk yang dihasilkan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan layak digunakan pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi dengan persentase skor rata-rata yaitu 93,52% dan persentase skor rata-rata dari ahli media yaitu 95,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “valid” dengan kriteria “sangat baik”.

2. Kelayakan Media

Kelayakan media pembelajaran video tutorial pada materi pembuatan belahan dua lajur sama bentuk termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan kelas kecil dan kelas besar yang dilakukan pada siswa kelas X-1 SMK Pencawan Medan, dimana persentase skor rata-rata untuk kelas kecil yaitu 89%, dengan kriteria “sangat baik” dan persentase skor rata-rata kelas besar yaitu 96,8% dengan kriteria “sangat baik”. Melalui uji kelayakan tersebut, menyatakan bahwa media pembelajaran video tutorial layak digunakan dalam pembelajaran.

5.2. Implikasi

Implikasi atau dampak yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan belajar mengajar pada pembuatan belahan dua lajur sama bentuk menjadi lebih kondusif dan efektif karena siswa dapat belajar secara mandiri.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan alternative guru untuk menciptakan variasi media pembelajaran dan mampu menyiapkan materi yang baik bagi siswa, sehingga meningkatkan kualitas dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru dan peserta didik harus mampu memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang di abad 21 ini, untuk menciptakan kegiatan belajar dan mengajar yang lebih efektif. Salah satunya contohnya adalah dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial yang dapat mempermudah penyampaian materi serta mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.
2. Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan lebih lanjut pada materi jenis-jenis belahan busana lainnya, meningkatkan inovasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan.